

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Indeks pembangunan manusia meletakkan kesehatan adalah salah satu komponen utama pengukuran selain pendidikan dan pendapatan. Kondisi umum kesehatan Indonesia dipengaruhi oleh faktor lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Sementara itu pelayanan kesehatan terdiri dari beberapa komponen antara lain ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan dan manajemen kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan dasar, yaitu puskesmas yang diperkuat dengan puskesmas pembantu dan puskesmas keliling, telah didirikan di hampir seluruh wilayah Indonesia, namun pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan masih menjadi kendala.

Kondisi umum kesehatan masyarakat dari sisi pelayanan terlihat masih minim dengan terbatasnya fasilitas kesehatan yang tersedia. Sementara itu, kelompok masyarakat rentan di Desa Halakodanuan seperti ibu hamil, balita, lansia terbilang cukup banyak pada tahun 2018 – 2019.

Tabel 1. Fasilitas dan Sumber Daya Kesehatan di Desa Hallakodanuan

| Jumlah Fasilitas dan Kondisi kelompok rentan | 2018 | 2019 |
|---|-------------|-------------|
| Polindes | 1 | 1 |
| Kader kesehatan | 5 | 7 |
| Ibu Hamil | 6 | 5 |
| Balita | 40 | 38 |
| Lansia | 30 | 44 |

Sumber : Profil Desa Halakodanuan tahun 2018 dan tahun 2019

Sanitasi lingkungan di Desa Halakodanuan sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Hal ini dilihat penempatan kandang hewan yang tidak teratur, penataan halaman rumah yang tidak terurus, pembuangan sampah masih disembarang tempat dan pembuangan air limbah belum pada tempatnya sehingga masih terdapat genangan air. Masih banyak masalah yang dihadapi oleh masyarakat berhubungan dengan kesehatan yaitu, faktor ekonomi masyarakat, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pola hidup sehat, adanya kekurangan gizi pada ibu hamil dan balita/bayi, rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti program KB, masih terdapat penyakit malaria dan penyakit kulit, masih terdapat penyakit ISPA, masih terdapat penyakit muntaber, diare, belum ada kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan TOGA (tanaman obat keluarga), sanitasi lingkungan masih kurang, kurang tersedianya sarana air minum bersih.

Angell (dalam ross, 1967 : 130) mengatakan tingkat partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, salah satunya yaitu pendidikan dikatakan

sebagai syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat. Kurang partisipasi dalam urusan kesehatan karena pendidikan formal masih sangat minim dan mutu pendidikan rendah. Desa Hallakodanuan : fasilitas pendidikan minim seperti tidak ada SPM dan SMA, sehingga jarang diakses. Tenaga pendidik yang minim seperti kurang Guru-guru, tidak ada Guru PNS, Guru-guru tidak berdomisili ditempat. Dampak pendidikan pada kesadaran hidup sehat ini dapat dilihat dari perbandingan orang yang berpendidikan dengan masyarakat yang kurang atau tidak berpendidikan, seperti dalam hal: kebersihan rumah, ada pembuangan limbah dan sampah, fasilitas air bersih yang cukup.

Dalam pelaksanaan pembangunan jumlah penduduk sebagai penentu arah kebijakan kegiatan desa. Berdasarkan perkembangan penduduk Desa Hallakodanuan tahun 2018-2019 jumlah Kepala Keluarga 107 KK, Jumlah Penduduk 435 orang, Laki-laki 219 orang, Perempuan 216 orang. Dan data statistik pengelompokan penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan pada ketiga wilayah dusun.

Matriks 1.1. Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

| No | Dusun | PAUD | SD | SLTP | SLTA | PASCA SARJANA | KET |
|--------|-------|------|----|------|------|---------------|-----|
| 1 | I | 6 | 20 | 9 | 5 | 2 | |
| 2 | II | 6 | 21 | 9 | 5 | 2 | |
| 3 | III | 6 | 21 | 9 | 5 | 3 | |
| JUMLAH | | 18 | 62 | 27 | 15 | 7 | |

Sumber: Data sekunder perkembangan penduduk tingkat pendidikan di Desa Hallakodanuan tahun 2018.

Data di atas memperlihatkan, jumlah orang yang mengenyam pendidikan di PAUD, SD, SLTP, SLTA, PASCA SARJANA. Jadi total semua penduduk Desa Hallakodanuan yang mengenyam pendidikan berjumlah 29,69% dan yang tidak sekolah berjumlah 66,27%.

Matriks 1.2. Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

| No | Dusun | PAUD | SD | SLTP | SLTA | PASCA SARJANA | KET |
|--------|-------|------|----|------|------|------------------|-----|
| 1 | I | 7 | 22 | 11 | 11 | 0 | |
| 2 | II | 7 | 22 | 11 | 10 | 0 | |
| 3 | III | 6 | 22 | 11 | 10 | 0 | |
| JUMLAH | | 20 | 66 | 33 | 31 | 0 | |

Sumber: Data skunder perkembangan penduduk tingkat pendidikan di Desa Hallakodanuan tahun 2019.

Sementara itu data penduduk yang mengenyam pendidikan di PAUD, SD, SLTP, SLTA, PASCA SARJANA. Jadi total semua penduduk Desa Hallakodanuan yang mengenyam pendidikan berjumlah 9,17% dan yang tidak sekolah berjumlah 19,12%.

Tingkat pendidikan sebagaimana yang diungkapkan Angel diatas, merupakan faktor penentu bagi partisipasi masyarakat terutama dalam pembangunan kesehatan di desa baik pada waktu pembahasan dan penyusunan RPJMEDes, RKPDes dan Musdus. RPJM-Desa merupakan pedoman perencanaan pembangunan di tingkat desa dan Juga merupakan salah satu bagian dari Proses pembangunan partisipatif ke depan. Dalam proses penyusunan RPJM-Desa harus melibatkan seluruh lapisan masyarakat sebagai wujud partisipasi aktif mulai tahapan identifikasi masalah, pemetaan potensi hingga pada perumusan programnya. Arah kebijakan pembangunan nasional telah termuat dalam Consensus Milenium Development Goal's (MDG'S) sebagai pijakan pencapaian berdasarkan tujuannya yakni meningkatkan pembangunan manusia melalui peningkatan pada 3 bidang yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan dan daya beli masyarakat. Penyusunan dokumen rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) Desa Halakodanuan ini mempunyai tujuan sebagai pedoman dalam menyusun RKPDes, sehingga menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang sesuai kebutuhan dan keadaan setempat dan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup masyarakat, menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap program pembangunan, memelihara dan mengembangkan hasil-

hasil pembangunan yang keberlanjutan, memberikan rasa kenyamanan dan ketertiban masyarakat Desa Halakodanuan, mengakomodir semua kelembagaan yang ada di desa, pengembangan dan memberdayakan kehidupan masyarakat dari semua sektor kehidupan. Manfaat agar desa memiliki dokumen perencanaan pembangunan desa dalam lingkup skala desa yang berkesinambungan dalam waktu 6 tahun dengan menyelaraskan kebijakan pembangunan Kabupaten/Kota. menampung semua aspirasi sesuai kebutuhan masyarakat yang dipadukan dengan program pembangunan dari pemerintah. Dapat mendorong peran serta /partisipasi masyarakat secara langsung. Sebagai rencana induk pembangunan desa yang merupakan acuan pembangunan desa. Sebagai acuan dalam penyusunan RKPDes dan APB Desa pada setiap Anggaran.

Kondisi real di Desa Hallakodanuan seperti SDM masyarakat rendah, jalan dari Kabupaten menuju desa rusak berat, pendapatan perkapita di desa sangat rendah, belum adanya kesadaran masyarakat untuk kebersihan halaman rumah, hampir semua rumah tangga di desa belum memiliki MCK. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti pertemuan atau sosialisasi di desa. Masyarakat di Desa Hallakodanuan beranggapan bahwa pertemuan-pertemuan itu tidak penting karena aparat pemerintah dan perangkat pemerintah Desa Hallakodanuan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kurang maksimal. Untuk itu aparat pemerintah tentunya lebih meningkatkan keterampilan atau keahlian dan semangat yang tinggi sebagai penyedia layanan kesehatan, sehingga pelayanan dapat diterima secara maksimal dan memberikan kepuasan bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian skripsi : ***“Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kesehatan Di Desa Hallakodanuan Kecamatan Ile Mandiri Kabupaten Flores Timur ”.***

1.2 Perumusan Masalah

Sejalan dengan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan di jawab melalui penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pendidikan formal di Desa Hallakodanuan Kecamatan Ile Mandiri?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan masyarakat di Desa Hallakodanuan Kecamatan Ile Mandiri?
3. Sejauh mana pengaruh pendidikan formal terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan masyarakat Desa Hallakodanuan Kecamatan Ile Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui bagaimana tingkat pendidikan formal masyarakat di Desa Hallakodanuan Kecamatan Ile Mandiri
2. Ingin mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan masyarakat di Desa Hallakodanuan Kecamatan Ile Mandiri
3. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan formal terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan masyarakat Desa Hallakodanuan Kecamatan Ile Mandiri?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat Desa

Yaitu memberikan informasi kepada masyarakat desa tentang partisipasi masyarakat desa hallakodanuan terhadap pembangunan kesehatan, yang bersumber dari tingkat pendidikan sebagai faktor yang berpengaruh dalam partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan masyarakatdesa.

2. Pemerintah Daerah Setempat

Yaitu memberikan kontribusi pendidikan kepada pemerintah setempat dengan mengambil langkah kebijaksanaan yang efektif dan efisien dalam mengaktifkan masyarakat terhadap partisipasi mereka dalam pembangunan kesehatan masyarakat desa.

3. Bagi Penulis

Yaitu memberikan penambahan wawasan keilmuan pada penulis atau suatu masalah yang selama ini dipertanyakan serta melatih untuk mengkaji teori-teori dalam realitas di masyarakat.